

BAB I

PENDAHULUAN

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, dan menjadi ibu kota provinsi tersebut. Besarnya Kota Bandung ini mempengaruhi jumlah orang yang tinggal sehingga jumlah sampah yang dihasilkan oleh kota Bandung terjumlah banyak dengan sampah perharinya mencapai 1,600 ton menurut Tribunjabar. Dalam Menanggapi kondisi tersebut pemerintah Kota Bandung mendirikan sebuah PD (Perusahaan Daerah) Kebersihan Kota yang dinamakan Bandung Resik. Bandung Resik adalah bagian dari Badan Usaha Milik Daerah yang bertugas untuk membersihkan kota Bandung dengan berbagai macam layanan yang berupa pengolahan sampah, pelayanan kebersihan, dan pemanfaatan sampah. Bagian yang menangani pelayanan kebersihan salah satunya adalah petugas kebersihan yang sering kita jumpai menggunakan seragam dan rompi berwarna hijau dan biru bertuliskan “Jagalah kebersihan” Tugas mereka adalah membersihkan sampah sekaligus memilah dan mengolah ulang sampah untuk di daur ulang.

Untuk mendukung kegiatan Pemerintah daerah dalam mengurangi sampah, penulis akan menitikberatkan pada hal-hal yang sederhana yang bisa diangkat dan dekat dengan kehidupan masyarakat terutama anak muda dalam upaya menjaga kebersihan. Misalnya, membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang sampah, dan juga membantu para petugas kebersihan yang ada di lingkungan kita. Hal-hal tersebut sering dianggap hal sepele, namun hal itu adalah hal-hal yang mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan daerah kita terutama di Kota Bandung.

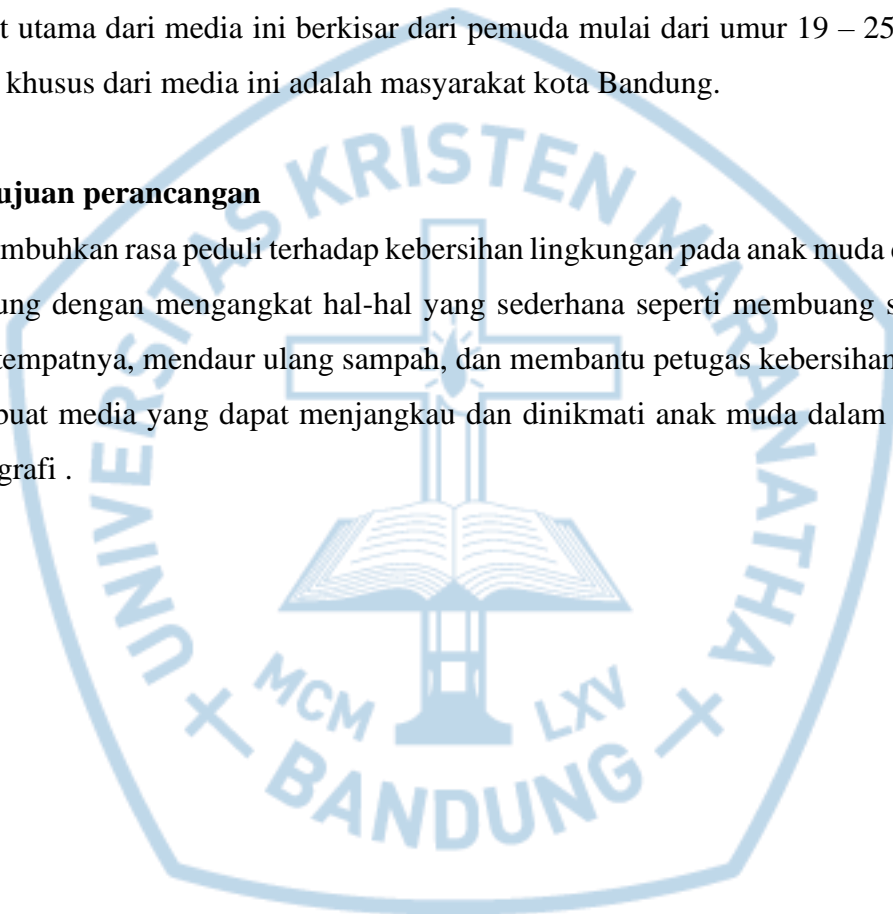
Hal-hal tersebut akan dikemas dalam bentuk video dengan teknik pengambilan gambar yang baik, sehingga hal-hal yang dianggap sepele tersebut akan lebih mengundang perhatian dan lebih dapat diterima oleh audiens. Videografi pun adalah salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan. Dengan dukungan dari media-media sosial sebagai penyalur pesan, maka video tentang misi kebersihan ini diharapkan akan dapat tersampaikan dengan cepat dan luas.

1.2 Permasalahan dan ruang lingkup

1. Bagaimana cara menumbuhkan rasa peduli kebersihan lingkungan bagi anak muda Kota Bandung?
2. Bagaimana cara mengangkat upaya menjaga kebersihan yang sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang sampah, dan membantu petugas kebersihan menjadi sebuah konten yang menarik dengan media videografi?
3. Target utama dari media ini berkisar dari pemuda mulai dari umur 19 – 25 tahun, target khusus dari media ini adalah masyarakat kota Bandung.

1.3 Tujuan perancangan

1. Menumbuhkan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan pada anak muda di Kota Bandung dengan mengangkat hal-hal yang sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang sampah, dan membantu petugas kebersihan.
2. Membuat media yang dapat menjangkau dan dinikmati anak muda dalam bentuk videografi .



1.4 Sumber dan teknik pengumpulan data

1. Kuesioner

Untuk mendapatkan data sesuai dengan permasalahan penelitian, maka digunakan kuisisioner untuk mengetahui respon dan pengetahuan masyarakat terhadap masalah penanggulangan sampah. Kuisisioner di sebarakan pada 50 orang.

2. Wawancara

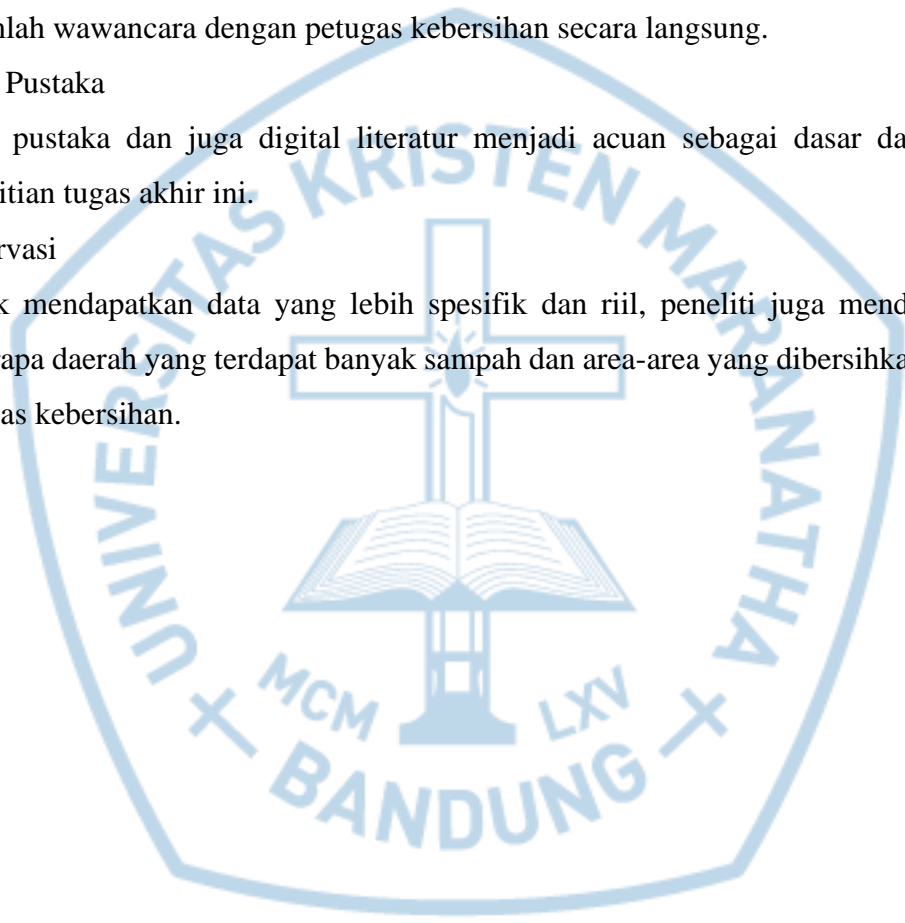
Untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan mendalam, penulis melakukan sejumlah wawancara dengan petugas kebersihan secara langsung.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dan juga digital literatur menjadi acuan sebagai dasar daripada penelitian tugas akhir ini.

4. Observasi

Untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan riil, peneliti juga mendatangi beberapa daerah yang terdapat banyak sampah dan area-area yang dibersihkan oleh petugas kebersihan.



1.5 Skema perancangan

